



SKRIPSI

WUJUD KESETARAAN GENDER DALAM KUMPULAN CERPEN CERITA BUAT

PARA KEKASIH KARYA AGUS NOOR: KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS



OLEH:

ADIRA AISHYA AILANI

NIM 121511133004

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

WUJUD KESETARAAN GENDER DALAM KUMPULAN CERPEN CERITA BUAT

PARA KEKASIH KARYA AGUS NOOR: KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS



OLEH:

ADIRA AISHYA AILANI

NIM 121511133004

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**WUJUD KESETARAAN GENDER DALAM KUMPULAN CERPEN
CERITA BUAT PARA KEKASIH KARYA AGUS NOOR: KAJIAN
KRITIK SASTRA FEMINIS**

SKRIPSI

**Sebagai Salah satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

ADIRA AISHYA AILANI

NIM 121511133004

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

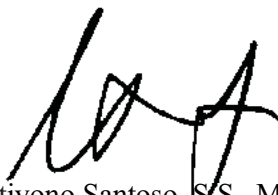
2022

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 28 Januari 2022

Oleh

Pembimbing Skripsi



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.

NIP 197207182000031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setiowati, Dra., M. Hum.

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Wujud Kesetaraan Gender Dalam Kumpulan *Cerpen Cerita Buat Para Kekasih Karya Agus Noor* : Kajian Kritik Sastra Feminis

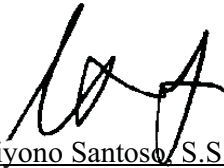
Nama : Adira Aishya Ailani

Nim 121511133004

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 28 bulan Januari tahun 2022 oleh :

Pembimbing Skripsi



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 19720718000031001

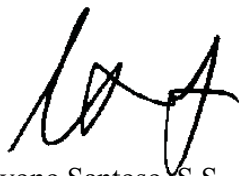
dan telah dipertahankan di Surabaya pada tanggal 3 bulan Februari tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji :

Ketua/Penguji I



Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.
NIP 196911141994032003

Penguji 2



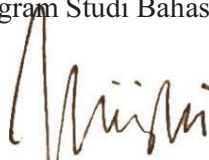
Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum
NIP 19720718000031001

Penguji 3



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum
NIP 19600113498503002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum
NIP 19600113198503002

HALAMAN MOTTO

“Don’t be insecure, hanya ada satu Maudy Ayunda di dunia ini, dan hanya ada dua orang seperti kamu di dunia ini. Buatlah diri kamu menjadi versi terbaik untuk dirimu sendiri.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat Nya sehingga skripsi berjudul “ Wujud Kesenjangan Gender Dalam Kumpulan Cerpen Cerita Buat Para Kekasih Karya Agus Noor : Kajian Kritik Sastra Feminis” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini bertujuan untuk mempresentasikan deskriminasi, ketidakadilan, dan subordinasi yang dialami oleh tokoh perempuan pada kumpulan cerpen dalam *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor. Representasi tersebut membantu menjelaskan mengenai permasalahan ketimpangan gender yang ada di dalam cerpen. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji dalam sebuah penelitian yang berjudul “Makna Kesenjangan Gender dalam Cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor: Sebuah Kajian Feminis”.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, SS., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
2. Dra. Hj. Adi Setijowati, M.Hum., selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
3. Dr. Listiyono Santoso, SS., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. Prof. Dr. Drs. I.B. Putera Manuaba, M.Hum., selaku dosen Wali yang selalu memberikan arahan terkait dengan pengambilan mata kuliah;
5. Segenap dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu;
6. Ayah dan Mama yang selalu menerima, memberikan dukungan dan doa terbaiknya. Terimakasih juga kepada Adik kandung saya, Uti saya serta keluarga besar yang saya cintai yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini;

7. Mas Alfi yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, dan percaya setiap proses yang saya lalui;
8. Teman-teman serta sahabat saya yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini
9. Diri sendiri, yang telah bertahan, berjuang di setiap realitas apapun terjadi, serta terima kasih tetap mau menyelesaikan tugas terakhir di perkuliahan ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. akhir kata dengan segenap kerendahan hati, peneliti mohon maaf dan semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak

Surabaya, Januari 2022

Peneliti

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya tulis jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau penelitian orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Adira Aishya Ailani
NIM 121511133004

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Pengesahan Pembimbing Skripsi	iii
Pengesahan Dewan Penguji Skripsi	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Tinjauan Pustaka	9
1.5.1. Penelitian sebelumnya	9
1.5.2. Kerangka Konseptual	11
1.5.2.2 Feminisme Marxis	11
1.6. Landasan Teori	14
1.6.1. Kritik Sastra Feminis	14
1.6.2. Kritik Gender	16
1.7. Metode Penelitian	20
1.8. Sistematik Penyajian	24
 BAB II IDENTIFIKASI WUJUD KESETARAAN GENDER DALAM CERPEN CERITA <i>BUAT PARA KEKASIH KARYA AGUS NOOR</i>	 26
2.1. Wujud Kesetaraan Gender pada Tokoh dan Penokohan dalam Cerpen <i>Cerita Buat Para Kekasih</i>	 27
2.1.1 Tokoh “Wanita dalam Cerita <i>Seorang Wanita & Jus Mangga</i> ”	28
2.1.2 Tokoh “Ibu dalam Cerita <i>Seorang Wanita & Jus Mangga</i> ”	31
2.1.3 Tokoh “Aku dalam Cerita <i>Seorang Wanita & Jus Mangga</i> ”	34
2.1.4 Tokoh “Perempuan dalam Cerita <i>Misteri Cerita Burung Gagak</i> ”	35
2.1.5 Tokoh “Ella dalam Cerita <i>Rusa-Rusa Itu Pun Terbang</i> ”	37
2.1.6 Tokoh “Perempuan dalam <i>Cerita Di Hari Valentine</i> ”	38
2.1.7 Tokoh “Perempuan dalam Cerita <i>Ibu Negara dan Kupu-Kupu</i> ”	40
2.1.8 Tokoh “Perempuan A,B, dan C dalam Cerita <i>Teka-Teki Tiga Terdakwa</i> ”	 41
2.1.9 Tokoh “Saya dalam Cerita <i>Nyonya Fallacia</i> ”	43
2.1.10 Tokoh “Nyonya Fallacia dalam Cerita <i>Nyonya Fallacia</i> ”. ..	45
2.1.11 Tokoh “Laki-laki dalam Cerita <i>Sakit</i> ”	50
2.1.12 Tokoh “Waname dan Tikami dalam Cerita <i>Senja Di Mata Yang Buta</i> ” ..	53
2.1.13 Tokoh “Perempuan dalam Cerita <i>Kupu-Kupu Seribu Peluru</i> ”	55
2.1.14 Tokoh “Perempuan Tua dalam Cerita <i>Perempuan Yang Menampung Embun</i> ”	 61
2.2. Wujud Kesetaraan Gender pada Latar Tempat dalam Cerpen <i>Cerita Buat Para Kekasih</i>	 64

2.2.1 Latar Tempat pada “Cerita <i>Seorang Wanita & Jus Mangga</i> ”	64
2.2.2 Latar Tempatpada “Cerita <i>Misteri Cerita Burung Gagak</i> ”	66
2.2.3 Latar Tempatpada “Cerita <i>Rusa-Rusa Itu Pun Terbang</i> ”	67
2.2.4 Latar Tempatpada “Cerita <i>Di Hari Valentine</i> ”	67
2.2.5 Latar Tempatpada “Cerita <i>Ibu Negara dan Kupu-Kupu</i> ”	69
2.2.6 Latar Tempatpada “Cerita <i>Teka-Teki Tiga Terdakwa</i> ”	69
2.2.7 Latar Tempatpada “Cerita <i>Nyonya Fallacia</i> ”	70
2.2.8 Latar Tempatpada “Cerita <i>Sakit</i> ”	70
2.2.9 Latar Tempatpada “Cerita <i>Senja Di Mata Yang Buta</i> ”	72
2.2.10 Latar Tempatpada “Cerita <i>Kupu-Kupu Seribu Peluru</i> ”	73
2.2.11 Latar Tempatpada “Cerita <i>Perempuan Yang Menampung Embun</i> ”	76
 BAB III IDENTIFIKASI MAKNA KESETARAAN GENDER DALAM CERPENCERITA BUAT PARA KEKASIH KARYA AGUS NOOR.....	78
3.1. Makna Kesetaraan Gender dalam Cerpen dalam <i>Cerita Buat Para Kekasih</i>	79
3.1.1 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Seorang Wanita & Jus Mangga</i>	80
3.1.2 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Misteri Cerita Burung Gagak</i> ...	85
3.1.3 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Rusa-Rusa Itu Pun Terbang</i>	87
3.1.4 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Di Hari Valentine</i>	90
3.1.5 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Ibu Negara dan Kupu-Kupu</i>	92
3.1.6 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Teka-Teki Tiga Terdakwa</i>	94
3.1.7 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Nyonya Fallacia</i>	97
3.1.8 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Sakit</i>	100
3.1.9 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Senja Di Mata Yang Buta</i>	103
3.1.10 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Kupu-Kupu Seribu Peluru</i>	105
3.1.11 Perjuangan Kesetaraan Genderpada <i>Cerita Perempuan Yang Menampung Embun</i>	109
3.1.1. Citra Perempuan pada Sebelas Cerpen dalam <i>Cerita Buat Para Kekasih</i>	111
 BAB IV PENUTUP	118
4.1. simpulan	118
4.2. Saran.....	119
 DAFTAR PUSTAKA	121

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan deskriminasi, ketidakadilan, dan subordinasi yang dialami oleh perempuan pada kumpulan cerpen dalam *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor. Representasi tersebut membantu menjelaskan mengenai permasalahan ketimpangan gender yang ada di dalam cerpen. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji dalam sebuah penelitian yang berjudul “Makna Kesetaraan Gender dalam Cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* Karya Agus Noor: Sebuah Kajian Feminis”.

Untuk menemukan nilai-nilai kesetaraan gender mengenai perempuan pada kumpulan cerpen dalam *Cerita Buat Para Kekasih*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh perempuan di dalam cerpen berupaya berupaya mendobrak aturan kekuasaan yang telah dibuat oleh sistem patriarki, dengan cara membuktikan diri bahwa mereka juga mampu mendominasi dalam segala hal, sebagai bentuk pengentasan opresi gender. Memaknai kesetaraan gender yang mewarnai berbagai kisah pada kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*, terlihat bahwa tokoh-tokoh perempuan bersikeras untuk membuktikan diri bahwa mereka tidak bisa disepelekan begitu saja.

Kata Kunci: Kritik Sastra Feminisme, Kesetaraan Gender, Citra Perempuan